

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUBSISTENCE EXCHANGE RATE AND THE WELFARE OF CURLY RED CHILI FARMERS IN TRIMULYO VILLAGE TEGINENENG SUB-DISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

FITRI AISYAH NUR ALIMAH

The purposes of this research are to analyze farming income curly red chili, subsistence exchange rate of curly red chili and the welfare of curly red chili farmers in the Trimulyo Village, Tegineneng Subdistrict, Pesawaran regency. This research uses survey method. The samples of the study are 60 farmers who are active in the farmer groups and determined by using simple random sampling. Farming income curly red chili is analyzed using Revenue Cost Ratio (R/C ratio). The subsistence exchange rate is analyzed by dividing the revenue of curly red chili farming with total expenditure of farmers respondent. The welfare of farmers is analyzed using household exchange rate income farmers. The result of the research shows that curly red chili farming is profitable and feasible to continue. The income of curly red chili farming give a significant contribution to household expenditure. The farmer household income exchange rate is relatively high, therefore the farmer's household in prosperous category.

Keywords: curly red chili, exchange rate, income, welfare

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TUKAR SUBSISTEN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI CABAI MERAH KERITING DI DESA TRIMULYO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

FITRI AISYAH NUR ALIMAH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani cabai merah keriting, nilai tukar subsisten cabai merah keriting dan tingkat kesejahteraan petani cabai merah keriting di Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang aktif dalam kelompok tani dan ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 60 responden petani. Pendapatan usahatani cabai merah keriting dianalisis *Revenue Cost Ratio* (R/C rasio). Nilai tukar subsisten dianalisis dengan membagi penerimaan usahatani cabai merah keriting dengan total pengeluaran petani responden. Tingkat kesejahteraan petani dianalisis dengan nilai tukar pendapatan rumah tangga petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani cabai merah keriting menguntungkan dan layak dilanjutkan. Penerimaan usahatani cabai merah keriting memberikan kontribusi yang besar terhadap total pengeluaran. Nilai tukar pendapatan rumah tangga petani relatif tinggi, oleh karena itu rumah tangga petani dikategorikan sudah sejahtera.

Kata kunci : cabai merah keriting, kesejahteraan, nilai tukar, pendapatan